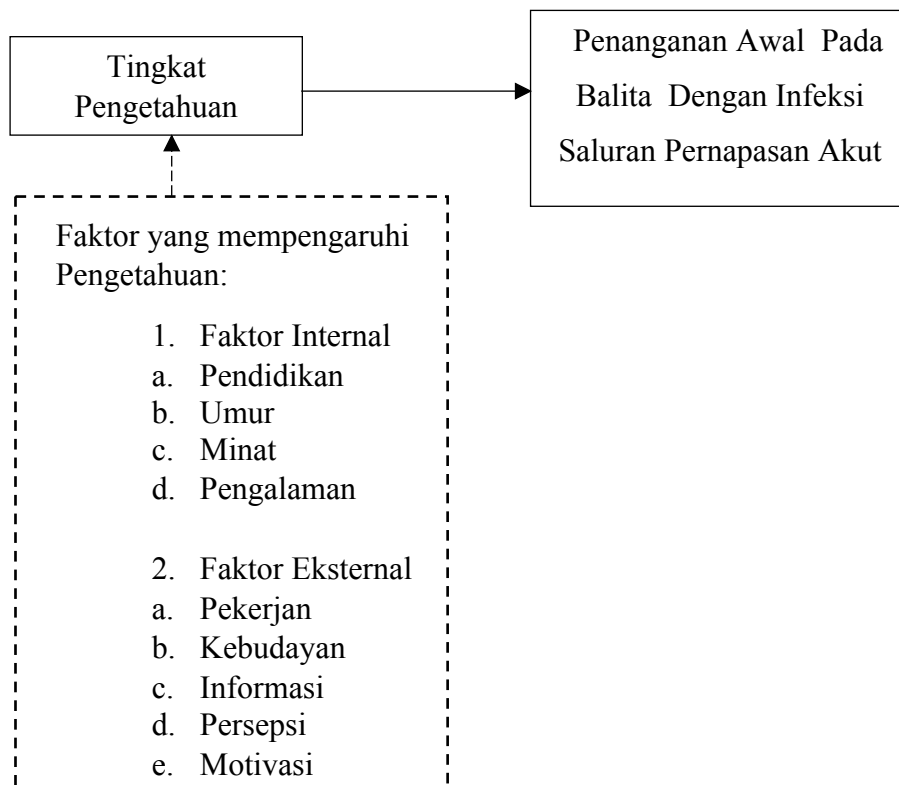


### BAB III

#### KERANGKA KONSEP

##### A. Kerangka Konsep

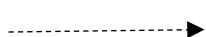
Kerangka konsep merupakan representasi visual mengenai hubungan antar variable dan dirumus oleh peneliti setelah mempelajari teori yang tersedia dan kemudian menyusun teori sebagai dasar untuk penelitian (Anggreni, 2022). Adapun konsep yang terukur melalui penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:



Keterangan :



: Variabel diteliti



: Hubungan tidak diteliti



: Hubungan diteliti

Gambar 2. Kerangka Penelitian

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel**

Variabel ialah komponen yang ditetapkan peneliti untuk diteliti bertujuan memperoleh jawaban atas masalah penelitian dan mendapat kesimpulan. Variabel merupakan unsur pertama di dalam suatu penelitian, sehingga penelitian tidak dapat dilakukan tanpa adanya variabel yang menjadi fokus utama. Sebagai objek utama penelitian, penentuan variabel didasarkan pada landasan teori dan diperkuat melalui perumusan hipotesis penelitian (Sahir, 2021).

#### **a. Variabel Bebas (*independent*)**

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dan bertindak sebagai sebab terjadinya perubahan pada variabel tersebut. Pada model struktural, variabel bebas dikenal sebagai variabel endogen (Sahir, 2021). Variabel bebas pada penelitian ini ialah tingkat pengetahuan ibu balita dengan infeksi saluran pernapasan akut.

#### **b. Variabel Terikat (*dependent*)**

Variabel terikat merupakan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dimana variabel terikat adalah akibat dari variabel bebas (Sahir, 2021). Variabel terikat pada penelitian ialah penanganan awal pada balita dengan infeksi saluran pernapasan akut.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional dipergunakan dalam pemberian pengertian jelas dan terukur tentang setiap variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen. Variabel dependen ialah variabel yang terpengaruh oleh variabel

independen, sedangkan variabel independen merupakan variabel yang berperan dalam faktor yang mempengaruhi variabel lainnya (Wulandari dkk, 2020).

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

| <b>Variabel</b>                                                 | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                             | <b>Alat Ukur</b>                                                                                                                            | <b>Cara Pengukuran</b> | <b>Skala Ukur</b>                                                            |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Variabel Bebas (X)</b><br>Pengetahuan ibu tentang ISPA       | Tingkat pemahaman ibu mengenai pengertian, tanda gejala, faktor risiko, pencegahan dan penanganan awal ISPA pada balita | Kuesioner Pengetahuan                                                                                                                       | Pengisian kuesioner    | Skala Ordinal<br>1) Baik (76%-100%)<br>2) Cukup (56-75%)<br>3) Kurang (<56%) |
| <b>Variabel Terikat (Y)</b><br>Penanganan Awal ISPA pada Balita | Tindakan pertama yang dilakukan ibu untuk mengatasi gejala ISPA pada balitanya                                          | Kuesioner wawancara tindakan awal :<br>a. Non Medis (Membeli obat mandiri dan pengobatan tradisional)<br>b. Medis (Periksa ke dokter/bidan) | Pengisian kuesioner    | Skala Nominal                                                                |

### C. Hipotesis

Hipotesis yaitu pernyataan sementara untuk diujikan kebenarannya (Anggreni, 2022). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan penanganan awal pada balita yang menderita infeksi saluran pernapasan akut di Desa Pemecutan Kelod tahun 2026.